

ABSTRAK

ANALISIS ETNISITAS DAN SIMBOL-SIMBOL ETNIK PASANGAN CALON DALAM PEMILIHAN GUBERNUR LAMPUNG TAHUN 2014

Oleh

ANTARIZKI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai alasan partai politik sering mencalonkan pasangan calon kepala daerah berdasarkan etnisitas Lampung-Jawa atau sebaliknya Jawa-Lampung dalam pemilihan kepala daerah di Lampung, serta untuk mendapatkan gambaran terkait simbol-simbol etnik yang dimunculkan oleh pasangan calon dalam Pemilihan Gubernur Lampung Tahun 2014. Simbol-simbol etnik yang muncul pada Pemilihan Gubernur Lampung terbagi menjadi tiga aspek simbol, yaitu (1) simbol fisik, (2) simbol bahasa, (3) simbol kebudayaan. Penelitian menggunakan tipe penelitian deskriptif melalui data kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan penelitian pustaka. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui alasan partai politik sering mencalonkan pasangan calon kepala daerah berdasarkan etnisitas Lampung-Jawa atau sebaliknya Jawa-Lampung dalam pemilihan kepala daerah di Lampung salah satunya dikarenakan etnis Lampung dan etnis Jawa memiliki ikatan emosional yang kuat dan hubungan yang harmonis baik di tingkat atas (elit) hingga tingkat bawah (masyarakat). Selain wacana etnisitas kandidat, pada pilgub Lampung tahun 2014, simbol-simbol etnik juga digunakan oleh pasangan calon dalam menarik

simpati masyarakat berbasiskan etnik, seperti simbol fisik, simbol bahasa dan simbol kebudayaan. Simbol fisik yang dimunculkan oleh pasangan calon berupa pemakaian blangkon, kopiah Lampung, pakaian adat Jawa dan pakaian adat Lampung lengkap dengan atribut adatnya masing-masing dalam kampanye politik. Selanjutnya simbol bahasa berupa pembuatan lagu kampanye yang dibuat dalam dua versi bahasa, yaitu bahasa Lampung dan bahasa Jawa. Simbol kebudayaan yaitu berupa pergelaran acara wayangan dan festival tari kreasi adat Lampung yang digelar oleh salah satu tim pemenangan pasangan calon Gubernur Lampung Tahun 2014. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa simbol bernuansa kebudayaan lebih dapat menarik simpati dan antusias masyarakat atau konstituen daripada hanya menunjukkan dan memanfaatkan simbol fisik dan simbol bahasa.

Kata kunci : Etnisitas, Simbol-Simbol Etnik, Pemilihan Gubernur.